

ABSTRAK

Permasalahan yang timbul dari pengungkapan *sustainability report* di Indonesia adalah belum banyak perusahaan yang mau untuk melakukan pengungkapan. Sehingga dalam hal ini dilakukan pendekatan *bi-directionnal* dalam variabel *sustainability reporting* dan kinerja keuangan perusahaan. Variabel control yang digunakan adalah ukuran perusahaan, rasio hutang perusahaan dan jenis industry. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja finansial perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability reporting* dan pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja finansial perusahaan.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan penerbitan *sustainability reporting* sesuai selama periode 2015-2019. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang melakukan penerbitan *sustainability reporting* sesuai selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan penelitian, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Pengungkapan *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : pengungkapan *sustainability reporting*, kinerja keuangan